

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi zaman modern ini sejatinya telah memunculkan banyak pengusaha baru di seluruh penjuru tanah air. Adanya para pengusaha baru ini tentunya ikut meningkatkan kualitas perekonomian negara sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Macam-macam jenis usaha dari berbagai sektor bermunculan ke permukaan dengan berbagai ciri dan keunikannya dan dengan gaya bersaing yang ada. Dengan munculnya bisnis baru ini tentunya dapat dikaitkan sebuah harapan tiap sektor usaha, yakni adanya perolehan laba, yang dimana setiap peningkatan nominal laba yang diperoleh akan menunjukkan tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dan keberhasilan inilah yang menjadi tanda bahwa perusahaan tersebut mampu memenangkan persaingan yang ada. Namun, di balik keberhasilan ini, ada pihak manajemen perusahaan yang dituntut untuk dapat membuat keputusan-keputusan inovatif, agar bisnis dapat berkembang sejalan dengan keberhasilan yang ingin di dapatkan perusahaan. Divisi manajemen menjadi bagian yang sangat di butuhkan oleh organisasi, karena manajemen memiliki peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, Tanpa manajemen, organisasi akan sulit mencapai tujuannya. Tujuan ini di ukur dengan nominal laba yang diperoleh. Dan untuk memperoleh tujuan tersebut tentunya manajemen memerlukan perencanaan laba yang matang, agar setiap target laba perusahaan dapat tercapai dengan baik dan menambah citra organisasi. Perencanaan laba akan menjadi bahan dasar perencanaan yang akan mempengaruhi semua aktivitas operasional perusahaan mulai dari proses produksi hingga distribusi hingga akhirnya target laba yang di inginkan dapat tercapai sesuai perencanaan awal sebelumnya. Tentunya ini semua akan menjadi proses yang panjang serta memakan waktu cukup lama yang harus di jalani perusahaan namun dengan adanya kinerja yang baik dari semua pihak dan divisi, tentunya akan selalu membuahkan hasil yang baik pula bagi organisasi.

Perencanaan laba tentunya menjadi tugas utama manajemen keuangan di setiap organisasi karena fungsi manajemen keuangan, adalah mengalokasikan dana untuk biaya modal, pemeliharaan, gaji karyawan, penjualan, investasi, maka tanpa adanya divisi ini sistem pengelolaan keuangan sebuah perusahaan tidak akan berjalan dengan baik, dan

dengan manajemen keuangan perusahaan akan mampu membuat perencanaan keuangan terkait hasil penjualan yang nantinya berfungsi sebagai pengadaan laba perusahaan.

Seiring dengan perkembangan era modern ini bisnis kuliner menjadi bisnis tak terkalahkan. Para pelaku usaha kuliner terus mengembangkan inovasi agar tetap menjadi daya tarik yang diperhatikan oleh konsumen, mereka terus melakukan berbagai strategi dan pengembangan yang sesuai dengan tren masa kini agar produknya tetap diminati kalangan masyarakat, karena umumnya konsumen akan tertarik dengan hal yang baru dan berbeda dari sebelumnya.

Faktanya, bisnis kuliner ternyata mengalami peningkatan pasca selesainya musim Covid-19. Peningkatan daya minat konsumen ini tentunya ikut meningkatkan kemajuan ekonomi negara. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) di industri makanan dan minuman sebesar Rp. 200,26 triliun pada kuartal II/2022. Jumlah itu meningkat 3,68% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp193,16 triliun. Melihat trennya, kinerja industri makanan dan minuman cenderung mengalami tren menguat setelah mengalami perlambatan pada kuartal II/2020. Ini menandakan bahwa industri makanan dan minuman telah pulih dari dampak pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) di industri makanan dan minuman sebesar Rp.200,26 triliun pada kuartal Februari 2022. Jumlah itu terus meningkat 3,68% dari periode tahun lalu sebesar Rp.193,16 triliun. Itu artinya, kinerja industri makanan dan minuman cenderung mengalami peningkatan signifikan setelah mengalami perlambatan pada kuartal Februari 2020.

Sebuah bisnis dengan nama “Nanda Chicken” sebagai salah satu bisnis kuliner Ayam Goreng yang tersebar di beberapa penjuru Kota Bogor antara lain ; Sukasari, Ci Gombong, Ci Paku, Tegal Lega, Katulampa, Parung Banteng, Panggulaan, Sukaraja, Parung Aleng, Cipeteut, Cijayanti, Pasir Karet, Bojong Koneng, Gunung Pancar. Seperti pengusaha kuliner lainnya, owner dari Nanda Chicken terus melakukan inovasi dalam penjualan produk Ayam Goreng nya sehingga dapat terus berkembang dan dapat terus bertahan ditengah persaingan ketat dengan kompetitor di bidang yang sama.

Untuk dapat mempertahankan bisnis ditengah persaingan yang terus meningkat, tentunya Nanda Chicken harus melakukan perbaikan dan pengelolaan yang keuangan

yang tepat agar bisnis tetap dapat berjalan mengikuti tren namun tetap dapat memperoleh laba dari setiap penjualannya.

Nanda Chicken juga selalu melakukan update terkait laporan keuangan untuk memastikan aliran keuangan perusahaan tetap berjalan dengan baik, sehingga proses operasional keseluruhan tidak mengalami hambatan apapun. Selain itu, laporan keuangan disini juga berfungsi sebagai alat perencanaan laba pada usaha tersebut sehingga bisnis yang dijalankan tidak sia-sia serta dapat menjadikan hidup owner dan pegawai nya tetap sejahtera dari profit yang diperoleh bisnis tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian terkait evaluasi laporan keuangan Nanda chicken, untuk mengetahui tingkat perolehan laba dari usaha tersebut sehingga dapat bertahan diantara persaingan saat ini.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengambil judul **“EVALUASI LAPORAN KEUANGAN YANG BERTINDAK SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA NANDA CHIKEN SUKASARI-BOGOR”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Banyaknya pesaing di bidang bisnis yang sama.
2. Persaingan harga juga menjadi permasalahan karena menjadi bahan pertimbangan calon pembeli.
3. Keterbatasan bahan baku dengan harga terjangkau.
4. Membuat rancangan perencanaan laba menjadi sebuah tantangan karena diperlukan perhitungan yang teliti dalam menentukan harga pokok penjualan.
5. Kekeliruan dalam data laporan keuangan masih sering terjadi.
6. Selisih antara kas masuk dan kas keluar dalam laporan keuangan
7. Keterbatasan untuk mendapatkan lokasi outlet ditempat yang strategis.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menyusun batasan masalah agar penelitian ini menjadi terfokus, terarah dan tidak jauh dari inti permasalahan, oleh

sebab itu peneliti membatasi penelitian ini hanya pada aspek keuangan yaitu masalah yang terdapat dalam catatan laporan keuangan, dan perencanaan laba.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : **“Apakah laporan keuangan dapat dijadikan alat perencanaan laba pada Nanda Chicken cabang Sukasari-Bogor”**.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui apakah laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat perencanaan laba pada Nanda Chicken Sukasari-Bogor pada periode Tahun 2022 terhitung sejak Bulan Januari – Desember 2022”.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini, diharapkan ada manfaat yang diperoleh, diantaranya :

1. Bagi pengusaha, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar pengusaha maupun manajemen lebih berhati-hati dan teliti dalam mengelola keuangan.
2. Sebagai informasi terkait keadaan usaha untuk selanjutnya di tindak lanjuti apakah akan dilakukan perbaikan atau peningkatan dari segi operasional.
3. Sebagai ilmu dan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa yang diperoleh diluar kegiatan perkuliahan.
4. Sebagai bahan masukan sekaligus wawasan baru bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini bahan perbandingan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lebih lengkap mengenai berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran saran atau sumbangan pikiran penulis atas penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan peneliti dalam skripsi ini.